

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penelitian tindakan kelas dua siklus dan hasil analisisnya, dapat disimpulkan bahwa menggunakan target meningkatkan hasil pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola. Berikut adalah ringkasan hasil peningkatan nilai rata-rata siswa dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar:

1. Pada saat pra siklus nilai rata-rata siswa pada kegiatan pra siklus sebesar 65,79 dengan persentase ketuntasan sebesar 20%
2. Pada saat pelaksanaan siklus I yaitu kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 75,1 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 50%. Namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Pada saat pelaksanaan siklus II nilai rata-rata *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan target siswa kembali mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 83,51 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 90%.

Peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan target juga dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor sebagai berikut:

1. Hasil belajar dari aspek afektif pada saat pembelajaran pra siklus terdapat masih banyak siswa yang kurang serius dalam menerima materi yang diajarkan, siswa dan siswi nya masih banyak yang asyik dengan aktivitas nya sendiri seperti bercanda, mengobrol dengan teman, dan berlarian, Sehingga mengakibatkan banyak siswa yang kurang baik dalam menyerap ilmu yang diajarkan. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan siklus I siswa dan siswi nya mulai memperhatikan materi yang diajarkan, karena merasa penasaran dengan alat yang dibawa oleh guru. Namun, masih ada beberapa siswa yang aktif dan menendang bola tanpa arahan dari guru. Selanjutnya pada siklus II siswa sangat antusias dalam menerima materi pelajaran, karena pada siklus kedua ini menggunakan alat yang baru lagi, siswa sudah menerima materi *passing* kaki bagian dalam sepak bola, mudah paham dan mampu menguasai materi *passing* kaki bagian dalam sepak bola.
2. Hasil belajar dari aspek kognitif pada saat observasi awal siswa masih banyak yang belum memahami mengenai *passing* sepak bola. Hal ini disebabkan karena saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dengan baik, selanjutnya dilakukan pembelajaran siklus I terjadi sedikit ada peningkatan terhadap siswa. Beberapa siswa ada yang mulai memahami teknik *passing* sepak bola. Hal ini disebabkan karena siswa belum termotivasi untuk menerima pelajaran. Selanjutnya dilakukan pembelajaran siklus II dikarenakan pada siklus II ini guru menambahkan metode permainan yang baru hampir keseluruhan siswa mulai memahami tentang materi *passing* sepak bola, siswa

sangat termotivasi dan mempunyai antusias yang tinggi untuk menerima pelajaran yang guru berikan.

3. Hasil belajar dari aspek psikomotor pada saat pra siklus banyak siswa yang terlihat tidak mampu melakukan *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan baik, siswa masih banyak yang melakukan gerakan teknik dasar *passing* sepak bola tidak sesuai dengan yang di ajarkan. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan pembelajaran siklus I siswa mulai melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam sesuai dengan apa yang telah diajarkan, dalam siklus I ini siswa cukup termotivasi dengan metode *passing* berpasangan dengan teman nya. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan siklus II hampir keseluruhan siswa mampu melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam sepak bola sesuai yang telah diajarkan oleh guru dengan baik. Dikarenakan pada siklus II guru menambahkan metode permainan dengan menggunakan target berupa alat gawang kecil yang telah di modifikasi sebagai acuan siswa untuk memiliki nilai yang baik diatas KKM.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan target dari tiga aspek afektif, kognitif, dan psikomotor menunjukkan bahwa target yang telah di tetapkan sebelumnya sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan target berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Peserta didik aktif melaksanakan tugas mengamati, menganalisis, dan saling berdiskusi

kepada teman nya mengenai *passing* kaki bagian dalam sepak bola. Seluruh aspek penilaian dikuasai peserta didik. Kemampuan *passing* sepak bola kaki bagian dalam meningkat ditandai dengan seluruh peserta didik tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola, beberapa saran diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi guru

Guru perlu melakukan persiapan yang baik dan menyusun rencana pembelajaran sebelum memulai pelajaran. Rencana yang terstruktur dan terorganisir akan membantu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga perlu meningkatkan keterampilan bertanya agar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengembangkan pemahaman mereka.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus menghargai guru dan mengikuti pelajaran dengan sopan. Mereka harus aktif dan berani mengembangkan potensi diri dalam bermain sepak bola. Semangat untuk belajar dan berlatih harus diupayakan agar keterampilan bermain sepak bola dapat meningkat dengan baik.

1. Bagi Sekolah

Penelitian lebih lanjut diperlukan tentang model pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan target. Penelitian ini dapat membantu sekolah memahami lebih dalam tentang perkembangan siswa dalam bermain sepak bola. Penggunaan teknik *passing* kaki bagian dalam dengan target dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mengembangkan bakat atletik siswa dalam olahraga sepak bola.

Dengan mengikuti rekomendasi tersebut, diharapkan proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan keterampilan siswa di bidang sepak bola.